

In Search

Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

**AN INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
BASED ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE BUSINESS CONTINUITY
PROCESS BY THE PUBLIC MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
(5 YEARS STUDIES, PERIOD OF 2011 TILL 2016)**

Rebecca Kizia

**PENGARUH CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN
(STUDI PADA PELANGGAN SAMSUNG SERVICE CENTER CIMAHI)**

Selbiyatin Nisa, Nadya Novandriani Karina Moellono

**PENGARUH REMUNERASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DIREKTORAT SDM KANTOR PUSAT
PT POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG**

Ayu Hapsari Purnamawati, Alini Gilang

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP KNOWLEDGE SHARING
DI ABC CORPORATE UNIVERSITY**

Nurul Agustine, Anita Silvianita

**PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

Muhammad Hanifan Rahman, Arlin Ferlina M. Trenggana

**RELATIONSHIP BETWEEN THE CONCEPT OF ECOLOGICAL KNOWLEDGE
TO STUDENTS UNPAD MAINTENANCE OF ENVIRONMENT**

Rosita Manurung

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS ERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

Muhamad Arif S. Podungge, Arlin Ferlina M. Trenggana

**EFFECT OF PRESENTATION OF WOMEN IN THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS,
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MANAGEMENT PROFIT ON FINANCIAL PERFORMANCE**

Raden Irma Afriani

**PENGARUH NETT PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY, TBK PERIODE TAHUN 2006-2015**

Dhea Yuliana, Elan Rusnendar, Dikdik Purwadisastra

**PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BIDANG INDUSTRI JALAN TOL
MENGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN PERIODE TAHUN 2011-2015**

Ikha Dinda Ruhaya, Budi Rustandi Kartawinata

**PENGARUH FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK TERHADAP MINAT KEMBALI WISATAWAN
DENGAN KEPUASAN DESTINASI SEBAGAI MEDIATOR (STUDI PADA WISATAWAN NUSANTARA
TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR)**

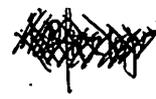
Yudho Irianto, Citra Kusuma Dewl

**PENGARUH GREEN PRODUCT TERHADAP PEMBENTUKAN BRAND IMAGE PADA ORIFLAME
(STUDI PADA KONSUMEN ORIFLAME KOTA BANDUNG)**

Anisa Narima Kautsari, Ai Lili Yullati

**ANALISIS PERBANDINGAN WEBSITE TRAVELOKA DAN WEBSITE TIKET.COM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)
(STUDI PADA PENGGUNA WEBSITE TRAVELOKA DAN WEBSITE TIKET.COM DI KOTA BANDUNG)**

Fiki Rizqiana, Tri Indra Wijaksana



In Search

Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

Susnan tim In Search

Pelindung

Dr. Ir. Bob Foster, M.M.

Pengarah

Emil R. Kaburuan, S.T., M.A., Ph.D.

Penanggung Jawab

Monica Mayeni M., M.Kom

Redaksi

Monica Mayeni M., M.Kom

Anggota Redaksi

Yesica Wawoh, S.E., M.Si.

Shinta Hartini P., S.I.Kom., M.Si.

Annisa Theo Sophi, S.Psi.

Ratih Hadianitini, S.Kom., M.A.B

Sirkulasi

Suryo Laskarin Dumadi, S.T.

Ripki Achmad Budiman, S.IIP.

Catatan Redaksi

In Search

Sebagai media penelitian pada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI), In Search memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan memberikan pengetahuan perkembangan keilmuan bagi pembacanya.

Edisi saat ini adalah edisi keenambelas yang terbit pada bulan April 2017. Edisi kali ini terdiri dari 13 (tigabelas) judul artikel hasil penelitian dari bidang ilmu ekonomi, akuntansi dan pendidikan.

Penulis artikel kali ini selain berasal dari UNIBI, sebagian juga berasal dari perguruan tinggi lain seperti, Universitas Telkom, STIE Bina Bangsa dan Universitas Terbuka. Semoga dengan beragamnya institusi Penulis tersebut dapat lebih menambah wawasan dan warna berpikir, serta meningkatkan minat meneliti bagi Pembaca.

Salam,

Redaksi

In Search
diterbitkan oleh LPPM UNIBI
Jl. Soekarno Hatta 643 Bandung
Telp. 022 7329841
Fax. 022 7320842
e-mail : lppm@unibi.ac.id

Daftar Isi

Volume 16 | April 2017

An Influence Of Corporate Governance Structure Based On Financial Performance Of The Business Continuity Process By The Public Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange (5 Years Studies, Period Of 2011 Till 2016) Rebecca Kizia	1 - 9
Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Samsung Service Center Cimahi) Seibiyatin Nisa, Nadya Novandriani Karina Moellono	10 - 17
Pengaruh Remunerasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Direktorat SDM Kantor Pusat PT POS Indonesia (Persero) Bandung Ayu Hapsari Purnamawati, Alini Gilang	18 - 26
Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Knowledge Sharing Di ABC Corporate University Nurul Agustine, Anita Silvianita	27 - 33
Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Muhammad Hanfan Rahman, Arlin Ferlina M. Trenggana	34 - 45
Relationship Between The Concept Of Ecological Knowledge To Students Unpad Maintenance Of Environment Rosita Manurung	46 - 52
Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Muhamad Arif S. Podungge, Arlin Ferlina M. Trenggana	53 - 60
Effect Of Presentation Of Women In The Board Of Directors And Board Of Commissioners, Corporate Governance Structure And Management Profit On Financial Performance Raden Ima Afriani	61 - 70
Pengaruh Nett Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company, Tbk Periode Tahun 2006-2015 Dhea Yullana, Elan Rusnendar, Dikdik Purwadisastra	71 - 78
Perbandingan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Industri Jalan Tol Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Periode Tahun 2011-2015 Ikha Dinda Ruhaya, Budi Rustandi Kartawinata	79 - 83
Pengaruh Faktor Pendorong Dan Penarik Terhadap Minat Kembali Wisatawan Dengan Kepuasan Destinasi Sebagai Mediator (Studi Pada Wisatawan Nusantara Taman Wisata Candi Borobudur) Yudho Irianto, Citra Kusuma Dewi	84 - 92
Pengaruh Green Product Terhadap Pembentukan Brand Image Pada ORIFLAME (STUDI Pada Konsumen ORIFLAME Kota Bandung) Anisa Narima Kautsari, Ai Lili Yullati	93 - 97
Analisis Perbandingan Website Traveloka Dan Website Tiket.com Dengan Menggunakan Metode WEBQUAL 4.0 Dan Importance Performance Analysis (IPA) (Studi Pada Pengguna Website Traveloka Dan Website Tiket.com Di Kota Bandung) Fidi Rizqiana, Tri Indra Wijaksana	98 - 103

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)

Muhammad Hanifan Rahman¹, Arlin Ferlina M. Trenggana²

^{1,2} Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Dayeuhkolot,
Bandung, Jawa Barat 40257, Indonesia

Email: ¹mhanifanr@gmail.com, ²arlin.fmt@gmail.com

Abstrak

Perusahaan pembiayaan di Indonesia, jumlah perusahaan dan jumlah kontraknya meningkat selama tahun 2011-2015. Namun Kenaikan BI rate dan Inflasi yang terjadi di Indonesia, ternyata berdampak kepada perusahaan pembiayaan yang harus menaikkan suku bunga pinjaman dan penurunan laba perusahaan pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh ROA. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan pembiayaan periode 2011-2015 yang terdaftar di BEI. Data sekunder yang ada dianalisis dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel suku bunga BI maupun inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel suku bunga BI dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sebesar 74,22% dan sisanya oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Inflasi, profitabilitas, ROA, Suku bunga Bank Indonesia

Abstract

The company financing in Indonesia, the number of the company and the number of the contract escalates over the years 2011-2016. But the increase in BI rate and Inflation that occurred in Indonesia, turns out to have an impact to the finance companies have to raise interest rates on loans and a decrease in the profits of the company in General. This study aims to determine the impact of BI rates and inflation on the profitability of companies represented by Return on Assets (ROA). his study uses data from the annual financial reports of the company financing the period 2011-2015, which is registered in BEI. The existing secondary data were analyzed with regression of the data panel. The results showed that partially variable interest rates or inflation BI no effect significantly to RO. While simultaneously variable interest rates on BI and inflation effect significantly to ROA of 74.22% and the rest by other factors not examined.

Keywords: BI rates, inflation, profitability, ROA

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan, Perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau

jasa. Di Indonesia terdapat 195 perusahaan pembiayaan pada 2011 dan meningkat menjadi 203 perusahaan pada 2016 (www.ojk.go.id). Dari 203 perusahaan, terdapat 15 perusahaan yang sudah melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan perusahaan pembiayaan ini sejalan dengan kondisi pasar yang baik dalam hal permintaan

akan jasa perusahaan pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan kontrak selama 2011-2015 yang mengalami peningkatan dari 18.123.000 menjadi 21.192.000 atau sebesar 16,9%.

Perusahaan pembiayaan dipengaruhi faktor eksternal yang salah satunya adalah suku bunga Bank Indonesia (BI). Apabila suku bunga bank naik, kucuran pembiayaan bisa menurun seiring dengan kenaikan suku bunga. Masyarakat akan lebih terdorong untuk menunda konsumsi karena memilih menyimpan dana di bank. Ditambah lagi, perusahaan pembiayaan juga harus turut menaikkan suku bunga pinjaman akibat naiknya suku bunga BI agar margin keuntungan tetap positif yang mengakibatkan semakin besarnya uang yang harus dikeluarkan masyarakat apabila ingin membeli secara kredit melalui perusahaan pembiayaan (swa.co.id).

Suku bunga BI ditetapkan oleh BI sebagai instrumen moneter dalam menekan tingkat inflasi. BI pada umumnya akan menaikkan suku bunga BI apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya BI akan menurunkan suku bunga BI apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan (www.bi.go.id).

Tingkat inflasi di Indonesia selama 2011-2015 berfluktuasi. Kenaikan tingkat inflasi yang menonjol adalah dari juni 2013 ke juli 2013, dari 5,90% menjadi 8,61% yang selanjutnya mengalami penurunan hingga agustus 2014 menjadi 3,99% (www.bi.go.id).

Pada 2013, dalam rangka menjaga tingkat inflasi, BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga bank secara bertahap mulai Juni 2013 di posisi 6,00% hingga puncaknya pada November 2014 di posisi 7,75% (www.bi.go.id). Kebijakan ini berdampak terhadap perusahaan pembiayaan (swa.co.id). Salah satu dampak yang dirasakan perusahaan pembiayaan adalah turunnya laba.

Selain itu, pada 2011-2013, perusahaan pembiayaan mengalami pertumbuhan laba yang mana adalah pemasukan dan baik bagi bagi pengembangan perusahaan. Sedangkan pada 2013-2015, perusahaan pembiayaan mengalami penurunan laba namun terdapat pertumbuhan jumlah aset yang mengalami 46% pertumbuhan (laporan keuangan).

Perubahan kondisi eksternal yang terjadi membuat perusahaan pembiayaan lebih baik memperhatikan kinerja keuangannya. Menurut Hery (2015:164) pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa

perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014: 114). Dengan melihat rasio profitabilitas, kinerja perusahaan akan tercermin melalui laba perusahaan tersebut. Perusahaan pembiayaan dapat menghasilkan laba dengan baik dengan jumlah kontrak pembiayaan yang tinggi. Jika laba suatu perusahaan meningkat, maka rasio profitabilitas perusahaan semakin baik yang artinya kinerja perusahaan juga baik bila dilihat dari kemampuannya menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

Return on asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Menurut Hery (2015:168) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Penelitian mengenai pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan telah banyak dilakukan tetapi masih terjadi perbedaan pada hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia dan Owoputi et.al. (2014) pada bank di Nigeria menunjukkan suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara Wibowo dan Syaichu (2013) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa suku bunga BI tidak berpengaruh terhadap ROA.

Selain itu, penelitian Sheefeni (2015) pada perusahaan perbankan di Namibia menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara penelitian Ali et.al. (2011) pada perusahaan perbankan di Turki menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Secara simultan, penelitian Alim (2014) pada bank syariah di Indonesia menunjukkan bahwa suku bunga BI dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut Fitriana (2014), suku bunga BI dan inflasi berpengaruh terhadap ROA secara simultan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti bermaksud untuk mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga BI terhadap profitabilitas perusahaan

- pembiayaan yang listing di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang listing di Bursa Efek Indonesia?
 3. Bagaimana pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang listing di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh suku bunga BI terhadap perusahaan pembiayaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh inflasi terhadap perusahaan pembiayaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap perusahaan pembiayaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

Tinjauan Pustaka Kinerja

Menurut Munawir (2008:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Munawir, 2008:53).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:105) laporan keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh (Kasmir, 2014:10-11).

Subramanyam dan Wild (2010:4) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan aplikasi dan alat dari teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan

data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi, dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Hery (2015:132) menyebutkan Analisis rasio keuangan merupakan proses untuk membedah laporan keuangan, menelaah masing-masing unsur dan menelaah hubungan di antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan laporan keuangan.

Return on Assets (ROA)

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014: 114). Dengan melihat rasio profitabilitas, kinerja perusahaan akan tercermin melalui laba perusahaan tersebut. Titman *et.al.* (2011:89-90) menjelaskan ROA dapat menunjukkan kesuksesan manajemen dalam dalam mengatur pengeluaran (kontribusi terhadap profit margin yang tinggi) dan penggunaan aset yang efisien dalam menghasilkan penjualan perusahaan. ROA menunjukkan berapa laba operasi dari tiap \$1 investasi pada aset. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Total Assets}}$$

Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Suku bunga BI diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (liquidity management) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (www.bi.go.id).

Sawaldjo, dkk (2004:69-70) menyatakan bahwa suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ia mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Ia mempengaruhi keputusan seseorang/rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli

obligasi, atau menaruhnya dalam rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas.

Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (www.bi.go.id).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan suku bunga BI dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial
2. Terdapat pengaruh yang signifikan inflasi, nilai tukar, dan suku bunga BI terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang dipakai adalah data time series dan cross section. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan di Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan perusahaan pembiayaan di BEI yang konsisten diterbitkan pada periode 2011-2015.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah penelitian ini lebih sesuai menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Hipotesis dari teknik pengujian model ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai prob (p-value) *cross section F* < 0.05 maka H_0 ditolak maka *Fixed Effect*

Model lebih cocok untuk penelitian ini. Jika nilai prob (p-value) *cross section F* > 0.05 maka H_1 diterima maka *Common Effect Model* lebih sesuai untuk penelitian ini.

Tabel 1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.490649	(11,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.269561	11	0.0000

Berdasarkan hasil Uji Chow tersebut, dihasilkan nilai prob.(Chi-square) sebesar 0.0000. Nilai prob.(Chisquare) tersebut (0.0000) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak sehingga penelitian ini tidak menggunakan *Common Effect Model* tetapi metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Setelah melakukan pengujian dengan Uji Chow dan dengan hasil pengujian yang menerima H_1 , maka dilanjutkan dengan melakukan uji Hausman untuk menguji antara model fixed effect dan model random effect sebagai model yang akan digunakan untuk penelitian ini. Ketentuan hipotesis dan pengambilan keputusan dari uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika probabilitas *Cross-section random* \leq 0.05 H_0 ditolak maka penelitian ini lebih sesuai menggunakan

Fixed Effect Model. Jika probabilitas *Cross-section random* > 0,05 H_0 diterima maka penelitian ini lebih sesuai menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero

Berdasarkan hasil uji Hausman tersebut, terlihat bahwa *cross-section test* tidak valid sehingga data penelitian ini tidak lolos uji Hausman. Maka penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* berdasarkan hasil uji Chow sebelumnya.

Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan uji *Fixed Effect Model* yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob.
SBI	-0.622784	0.340965	-1.826532	0.0743
INFLASI	0.003559	0.241392	0.014744	0.9883
C	8.075781	1.719130	4.697598	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.742239	Mean dependent var	3.875500
Adjusted R-squared	0.669393	S.D. dependent var	2.286074
S.E. of regression	1.314456	Akaike info criterion	3.585686
Sum squared resid	79.47852	Schwarz criterion	4.074366
Log likelihood	-93.57058	Hannan-Quinn criter.	3.776836
F-statistic	10.18922	Durbin-Watson stat	2.145782
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan *Random Effect Model*. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$ROA = 8.075781 + 0.622784 \text{ suku bunga} - 0.003559 \text{ inflasi}$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 8,075781 yang berarti jika variabel independen suku bunga BI dan inflasi tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai ROA adalah 8,075781.

b. Koefisien Regresi (β) X1

Nilai koefisien suku bunga BI (X1) adalah -0,622784. Hal ini menandakan koefisien suku bunga BI memiliki arah hubungan negatif sebesar 0,622784 dengan asumsi setiap kenaikan suku bunga BI sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,62%.

c. Koefisien Regresi (β) X2

Nilai koefisien inflasi (X2) adalah 0,003559. Hal ini menandakan koefisien inflasi memiliki arah hubungan positif sebesar 0,003559 dengan asumsi setiap kenaikan inflasi sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,0036%.

Uji-F

Uji-F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan pengambilan keputusan pada Uji-F sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 : minimal salah satu $\beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Jika nilai Prob. (*F-statistic*) $\geq 0,05$ (taraf signifikansi 5%) maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai Prob. (*F-statistic*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 4 berikut merupakan hasil dari Uji-F:

Tabel 4 Uji-F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.742239	Mean dependent var	3.875500
Adjusted R-squared	0.669393	S.D. dependent var	2.286074
S.E. of regression	1.314456	Akaike info criterion	3.585686
Sum squared resid	79.47852	Schwarz criterion	4.074366
Log likelihood	-93.57058	Hannan-Quinn criter.	3.776836
F-statistic	10.18922	Durbin-Watson stat	2.145782
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4 yang telah ditampilkan, diperoleh nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar 0,000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. (*F-statistic*) lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.000000 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (suku bunga BI dan inflasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji-T

Uji-T (parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh satu variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan pengambilan keputusan pada Uji-T (parsial) sebagai berikut:

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai probabilitas (*p-value*) masing-masing variabel independen $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai probabilitas (*p-value*) masing-masing variabel independen $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 5 berikut merupakan hasil dari Uji-T:

Tabel 5 Uji-T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SBB1	-0.622784	0.340965	-1.826532	0.0743
INFLASI	0.003559	0.241392	0.014744	0.9883
C	8.075781	1.719130	4.697598	0.0000

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh Suku Bunga BI (X_1) terhadap ROA (Y) perusahaan
Data yang telah diolah telah diperoleh nilai prob.SBB1 0.0743 > 0.05 maka H_0 diterima, artinya suku bunga BI secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pembiayaan. Hasil ini mendukung penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) dan Sheefeni (2015) pada bank komersil di Namibia yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- b. Pengaruh Inflasi (X_2) terhadap ROA (Y) perusahaan.
Data yang telah diolah diperoleh nilai prob.Rate 0,9883 > 0.05 maka H_0 diterima, artinya nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pembiayaan. Hasil ini mendukung penelitian Alper dan Anbar (2011) pada bank komersil di Turki yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Fixed Effect Model* pada tabel 3 koefisien determinasi adalah sebesar 0.742239 atau sebesar 74,22% bahwa variabel suku bunga BI (X_1) dan inflasi (X_2) mempengaruhi variabel dependen sebesar 74.22% selebihnya 25,78% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga BI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial
3. Suku bunga BI dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan sebesar 74,22%.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan bagi:

- a. Perusahaan Pembiayaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengelola asetnya terutama pada saat terjadinya kenaikan suku bunga BI dan inflasi, karena dapat mempengaruhi laba perusahaan. Misalnya :
 - 1) Tidak melakukan investasi aset tetap yang nilainya cukup besar.
 - 2) Berinvestasi dalam aset tetap yang memang diperlukan oleh perusahaan dalam operasionalnya.
 - 3) Pengelolaan aset tetap yang tidak terpakai bisa dengan cara menyewakan atau menjualnya, sehingga dapat tetap memberikan tambahan penghasilan bagi perusahaan
- b. Penelitian Selanjutnya
 - 1) Periode penelitian ini hanya lima tahun yaitu dari tahun 2011-2015, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah rentang periode penelitian sehingga hasil yang penelitian dapat lebih akurat.
 - 2) Profitabilitas tidak hanya diprosikan dengan ROA, namun bisa mencoba dengan rasio lain yang ada di profitabilitas. Sehingga diharapkan dapat diketahui rasio apa saja di Profitabilitas yang terpengaruh oleh suku bunga dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Khizer., Akhtar, Muhammad Farhan., dan Ahmed, Prof. Hafiz Zafar. 2011. "Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability – Empirical Evidence from the Commercial banks of Pakistan", *International Journal of Business and Social Science*. Volume 2, Nomor 6, April 2011.
- Alim, Syamsul, 2014. Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia, 202 MODERNISASI. Volume 10, Nomor 3, Oktober 2014.
- Fitriana, Menik Nila, 2015. "Pengaruh Inflasi Dan Bank Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Hery, 2015. "Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan". Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir, 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Bandung : PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, 2010. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta : Liberty.
- Owoputi, James Ayodele, et.al., 2014. Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability in Nigeria, *European Scientific Journal*. ISSN: 1857 – 7881 Vol. 10. No. 25.
- Puspoprano, Sawaldjo. dkk., 2004. "Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan, Konsep, Teori dan Realitas Edisi Pertama". Jakarta: Pustaka SPJES Indonesia.
- Sahara, Ayu Yunita., 2013. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1. Nomor 1. Januari 2013.
- Sheefeni, Johannes Peyavali Sheefeni, 2015. "The Macroeconomic Determinants of Profitability among Commercial Banks in Namibia", *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB)*. ISSN: 2306-367X, 2015, Vol: 4, Issue 1.
- Subramanyam, K.R., Wild, John J., 2010. "Analisis Laporan Keuangan". New York: MC Graw-Hill.
- Titman, Sheridan., Keown, Arthur J., dan Martin, John D., 2011. "Financial Management Principal and Application". Boston: Pearson Education, Inc.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Syaichu, Muhammad, 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Dipenogoro Journal of Management*. Volume 2. Nomor 2, Tahun 2013. Halaman 1-10ISSN (Online): 2337-3792.
- Bank Indonesia. BI Rate. Diakses pada 1 Oktober 2016
Sumber:www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx
- Bank Indonesia. Data Inflasi. Diakses pada 1 Oktober 2016
Sumber:www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalannya/Contents/Default.aspx
- SWAOnline (2013). Dampak Kenaikan BI Rate terhadap Perusahaan Pembiayaan. (Diakses pada 1 Oktober 2016).
Sumber:swa.co.id/swa/business-strategy/dampak-kenaikan-bi-rate-terhadap-perusahaan-pembiayaan